

**INTERTEKSTUAL PUISI "MALIN KUNDANG" KARYA SAPARDI
DJOKO DAMONO DAN JOKO PINURBO DENGAN CERITA
RAKYAT "MALIN KUNDANG"**

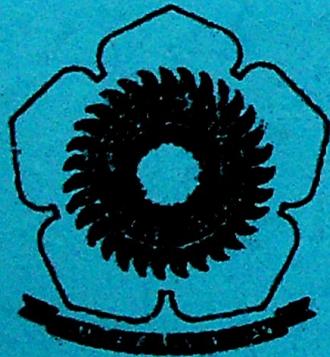
Skripsi oleh

Eka Novirna

Nomor Induk Mahasiswa 06101002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

S
899.221 07

R: 26669/27230

Eka
i
2014

**INTERTEKSTUAL PUISI “MALIN KUNDANG” KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO DAN JOKO PINURBO DENGAN CERITA RAKYAT “MALIN
KUNDANG”**

Skripsi oleh

Eka Novirna

Nomor Induk Mahasiswa 06101002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing II : Drs. Ansori, M.Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2014**

**INTERTEKSTUAL PUISI “MALIN KUNDANG” KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO DAN JOKO PINURBO DENGAN CERITA RAKYAT “MALIN
KUNDANG”**

Skripsi oleh

Eka Novirna

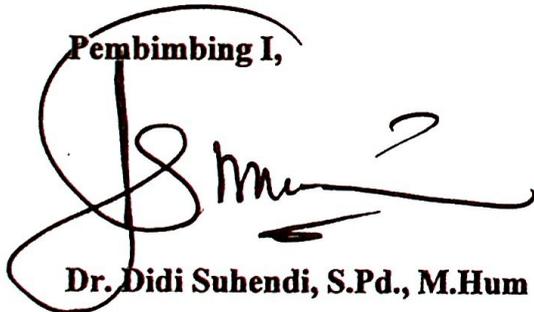
Nomor Induk Mahasiswa 06101002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum

NIP 196910221994031001

Pembimbing II,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196619091994032002

**Disahkan,
Ketua Jurusan**

Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 8 mei 2014

TIM PENGUJI

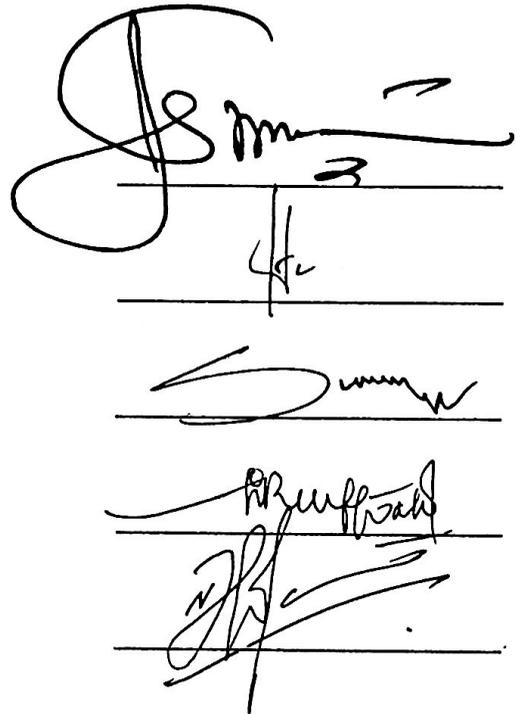
Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Anggota : Drs. Ansori, M.Si

Anggota : Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip.



The image shows four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are: 1. A large, stylized signature at the top. 2. A signature that appears to be 'Ansori'. 3. A signature that appears to be 'Supriyadi'. 4. A signature that appears to be 'Latifah Ratnawati'. The fourth signature is partially obscured by another signature below it.

Palembang, 8 Mei 2014
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia



A handwritten signature, likely of the chair, written on a horizontal line.

Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196619091994032002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan cinta dan ketulusan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang telah menganugerahkan kehidupan yang indah ini dan senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, kasih sayang, kemudahan, dan bimbingan menyeluruh atas penyelesaian skripsi ini. Juga Rasulullah, yang begitu menghujam bersemayam di dalam dadu orang-orang beriman. Allahumma shalli 'alaa Muhammad.*
- ❖ *Bapak Eddy Subowo dan Mamak Suraida. Aku tahu dua orang istimewa yang menyita sebagian besar hatiku ini tak putus mencintaiku. Mereka selalu berdoa memohon keberhasilanku kepada-Nya. Pun mereka tak pernah putus memberikan dukungan moral dan materil sejak aku hadir di dunia ini. Semoga selalu Allah balaskan dengan kebaikan kepada kedua orang tuaku ini.*
- ❖ *Nenenda, Hj. Zaminah, tempat bernaung sejak aku memutuskan hijrah di usia 15 tahun untuk mencari penghidupan yang lebih baik. Terima kasih telah menyemai cinta dalam diam, yang kadang kita berdua sama-sama tak pandai menunjukkannya.*
- ❖ *Hendra Afriza, jagoanku yang selalu ada untuk menghibur kakaknya di kesunyian malam yang kadang terasa begitu membosankan, meski esok pagi harus bangkit untuk sekolah. Juga adik bungsuku yang paling manja, Widdy Trie Septiarni. Terima kasih telah menjadi pengobat kebosanan di hati kakak.*
- ❖ *Kedua pembimbingku: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Drs. Ansori, M.Si yang selalu sabar menghadapiku dan telah menjadi perantara Allah untuk membantuku menyelesaikan tugas akhir yang pelik ini. Juga seluruh dosen yang ilmunya telah kuserap selama ini. Semoga Allah balaskan dengan kebaikan yang lebih besar lagi.*
- ❖ *Seseorang yang hebat lainnya: ia seorang guru sekaligus ibu yang istimewa, kadang menjadi teman diskusi dan tempat berbagi keluh, Bunda Siti Murni. Terima kasih telah mendengarkan celotehku dan menyelipkan namaku bersanding dengan anak-anakmu dalam doa-doamu. Skripsi ini juga kupersembahkan untukmu.*
- ❖ *Seluruh murabbiyahku dan saudara-saudaraku dalam Lingkaran Cinta.*

- ❖ Para sahabatku: Wahyu Endayani, Dina Ariani, Resti Lustiani, Melisa, Maryani, Lyna Puspitasari, dan Reddo Mandala Saputra. Terima kasih telah saling menyemangati untuk menyelesaikan amanah orang tua.
- ❖ Sahabatku dan juga guru kehidupan yang telah lebih dulu wisuda dari kehidupan fana ini: Ikhtiar Jannati Arini (Almh.). Terima kasih, sebab semangatmu menyemangatiku sampai akhir. Semoga Allah kumpulkan kembali kita di jannah-Nya.
- ❖ Sobat Basindo '10. Bersama kalian aku mengenal warna-warna yang tak pernah sama setiap harinya.
- ❖ Ukhtifillah yang ketika aku "lahir" di kampus ini Allah kenalkan aku pada kalian di BO Barokah KM FKIP: Ika, Sivit, Fadil, Mak Aam, Yunida, Liha, Yuk Titin, Nike, Ellda, dan yang lainnya yang tak bisa kutuliskan satu per satu. Juga Keluarga Besar HMPSBI dan DPM KM FKIP Periode 2011 dan 2012. Jazaakumullaah khairon katsiiron.
- ❖ Fery Nurhayati, S.Pd., Mbakku yang sedang berjuang di tanah rantau. Terima kasih telah menjadi perantara Allah untuk menyampaikan hidayah kepadaku. Pun untuk semua nasehat dan kesabaran menghadapi adik sepertiku. Sebab itu, skripsi ini juga kupersembahkan kepadamu.
- ❖ Lussy Danari Karnia, S.Pd., kakakku. Terima kasih untuk semua pembelajaran selama beberapa tahun terakhir, juga untuk banyak cinta yang tak sempat kusadari.
- ❖ Almamaterku tercinta: Universitas Sriwijaya.

Motto

- ❖ *Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.*
- ❖ *Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Qs. Muhammad: 7)*
- ❖ *Manusia selalu bisa menjadi perancang yang hebat, tetapi Allah tetap penentu terbaik. (Eka Novirna)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur tidak hentinya penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi berjudul “Intertekstual Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., dan Drs. Ansori, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, MA., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Rita Indrawati, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah diserap ilmunya, juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia, juga kepada pembaca, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, April 2014

Penulis

Eka Novirna

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Novirna

NIM : 06101002033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Intertekstual Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, April 2014

Yang membuat pernyataan,



Eka Novirna

06101002033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	Halaman
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Intertekstual	8
2.2 Teks Hipogram dan Transformasi	9
2.3 Teknik Transformasi.....	11
2.4 Puisi.....	12
2.4.1 Fungsi Estetik	12
2.4.2 Kepadatan.....	13
2.4.3 Ekspresi yang Tak Langsung.....	13

2.5 Matriks, Model, dan Varian-varian	14
2.5.1 Matriks, Model, dan Varian dalam Prosa.....	14
2.5.2 Matriks, Model, dan Varian dalam Puisi	15
2.6 Cerita Rakyat.....	15
2.7 Unsur-unsur Puisi dan Prosa	16
2.7.1 Unsur-unsur Puisi	17
2.7.1.1 Unsur Fisik	17
2.7.1.1.1 Diksi	17
2.7.1.1.2 Pengimajian	17
2.7.1.1.3 Kata-kata Konkret.....	18
2.7.1.1.4 Gaya Bahasa	18
2.7.1.2 Unsur Batin.....	18
2.7.1.2.1 Tema.....	18
2.7.1.2.2 Perasaan Penyair	19
2.7.2 Unsur-unsur Prosa.....	19
2.7.2.1 Estetika	19
2.7.2.1.1 Alur.....	19
2.7.2.1.1.1 Peristiwa	20
2.7.2.1.1.2 Satuan-satuan Cerita/Peristiwa	21
2.7.2.1.2 Watak atau Karakter Tokoh.....	22
2.7.2.2 Ekstraestetika.....	23
2.7.2.2.1 Tema.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Pendekatan	25
3.3 Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Pengolahan Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	28
4.1.1 Sekuen	28
4.1.1.1 Sekuen Cerita Rakyat “Malin Kundang”	28
4.1.1.2 Sekuen Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono	29
4.1.1.3 Sekuen Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo	31
4.1.2 Intertekstualitas Karakter Tokoh dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	32
4.1.2.1 Malin Kundang	32
4.1.2.1.1 Sombong/Durhaka	32
4.1.2.1.2 Rela	35
4.1.2.2 Ibu Malin Kundang	38
4.1.2.2.1 Penyayang	38
4.1.2.2.2 Penyabar	39
4.1.3 Intertekstualitas Peristiwa dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	41
4.1.3.1 Detil-detil Peristiwa yang Muncul dalam Teks Transformasi	43
4.1.3.1.1 Peristiwa Penantian Ibu Malin Kundang	43
4.1.3.1.2 Peristiwa Kepulangan Malin Kundang	46
4.1.3.1.3 Peristiwa Pertemuan antara Malin dan Ibunya	48
4.1.3.1.4 Peristiwa Kedurhakaan Malin Kundang	49
4.1.3.1.5 Peristiwa Pengutukan Malin Kundang	50
4.1.4 Intertekstualitas Tema dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	52
4.1.5 Teknik Transformasi dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono	54
4.1.5.1 Teknik Transformasi Karakter Tokoh	56
4.1.5.2 Teknik Transformasi Peristiwa	58
4.1.5.3 Teknik Transformasi Tema	60

4.1.6 Bagan Intertekstualitas Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	60
4.1.7 Intertekstualitas Karakter Tokoh Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	62
4.1.7.1 Malin Kundang	62
4.1.7.1.1 Kasar/Durhaka	62
4.1.7.1.2 Penyayang.....	63
4.1.7.1.3 Miskin.....	64
4.1.7.2 Ibu Malin Kundang	65
4.1.7.2.1 Penyayang	65
4.1.8 Intertekstualitas Peristiwa dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	66
4.1.8.1 Detil-detil Peristiwa yang Muncul dalam Teks Transformasi.....	68
4.1.8.1.1 Peristiwa Penantian Ibu Malin Kundang	68
4.1.8.1.2 Peristiwa Kepulangan Malin Kundang	69
4.1.8.1.3 Peristiwa Kedurhakaan Malin Kundang.....	70
4.1.8.1.4 Peristiwa Pengutukan Malin Kundang.....	72
4.1.9 Intertekstualitas Tema dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	74
4.1.10 Teknik Transformasi dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	74
4.1.10.1 Teknik Transformasi Karakter Tokoh	76
4.1.10.2 Teknik Transformasi Peristiwa	77
4.1.10.3 Teknik Transformasi Tema.....	78
4.1.11 Bagan Intertekstualitas Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	79
4.2 Pembahasan	80
4.3 Implikasi bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah.....	84

BAB V

5.1 Kesimpulan.....87
5.2 Saran90

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN.....94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Konkretisasi Matriks, Model, dan Varian dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono.....	54
Tabel 2 Intertekstualitas Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	61
Tabel 3 Konkretisasi Matriks, Model, dan Varian Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo.....	75
Tabel 4 Intertekstualitas Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”	79
Tabel 5 Distribusi Pentransformasian Cerita Rakyat “Malin Kundang” ke dalam Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Puisi “Malin Kundang” Karya Sapardi Djoko Damono 94
Lampiran 2	Puisi “Malin Kundang” Karya Joko Pinurbo 96
Lampiran 3	Sinopsis Cerita Rakyat “Malin Kundang” Suntingan A. A. Navis 98
Lampiran 4	Usul Judul Skripsi..... 100
Lampiran 5	Rekapitulasi Revisi Usai Seminar Usul Penelitian..... 101
Lampiran 6	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 103
Lampiran 7	Kartu Konsultasi Skripsi 104

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang” berdasarkan karakter tokoh, peristiwa, dan tema. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan dan mendeskripsikan teknik transformasi yang digunakan dalam pentransformasian kedua teks transformasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Sumber data penelitian ini adalah puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan puisi “Malin Kundang” karya Joko Pinurbo sebagai teks transformasi dan Cerita Rakyat “Malin Kundang” suntingan A.A Navis sebagai teks hipogram. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan interteks antara teks transformasi dengan teks hipogram dari tataran sastranya. Semua teknik transformasi, yaitu teknik ekserp, ekspansi, konversi, dan modifikasi, ditemukan dalam hasil penelitian ini. Teknik ekserp paling banyak ditemukan dalam puisi karya Damono, dan teknik konversi paling banyak ditemukan dalam puisi karya Pinurbo. Teknik yang paling sedikit digunakan oleh Damono adalah teknik konversi, sedangkan teknik yang paling sedikit dalam karya Pinurbo adalah teknik modifikasi. Hal ini berarti bahwa teks transformasi masing-masing ada yang cenderung menyerap dan ada yang cenderung memutarbalikkan hipogram.

Kata-kata kunci: intertekstual, puisi “Malin Kundang”, Cerita Rakyat “Malin Kundang”, teknik transformasi.

Nama : Eka Novirna
Nim : 06101002033

Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
Pembimbing 2 : Drs. Ansori, M.Si.

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya seni yang diciptakan oleh seorang pengarang. Penciptaan sebuah karya sastra dilakukan pengarang setelah melalui perenungan, pergaulan dengan masyarakat, dan pengalaman pengarang terhadap kontak yang dilakukannya dengan hal-hal yang ada di sekitarnya seperti budaya, manusia, alam, aktivitas membaca, baik koran, karya sastra, buku, maupun majalah.

Alam, budaya, manusia, buku, koran, majalah, karya sastra, dan semesta merupakan teks. Seperti yang diungkapkan oleh Pradopo (2007:132) bahwa teks dalam pengertian umum adalah dunia semesta ini, bukan hanya teks tertulis atau teks lisan. Adat istiadat, kebudayaan, film, drama dalam pengertian umum adalah teks.

Karya sastra merupakan teks yang tidak lahir dalam situasi yang kosong (Teeuw dikutip Pradopo, 2007:131). Dalam penciptaan sebuah karya sastra, pengarang melibatkan unsur budaya dalam wujudnya yang khusus, yaitu berupa teks-teks sastra yang ditulis sebelumnya.

Di samping itu, sebuah karya sastra juga merupakan sebuah *response* (Teeuw dikutip Pradopo, 2007:131) terhadap karya sastra yang terbit sebelumnya. Artinya, penciptaan sebuah karya sastra tidak dapat dilepaskan dari teks-teks yang telah ada sebelumnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa setiap pengarang telah berhadapan dengan teks yang ada sebelumnya untuk menghasilkan sebuah karya yang baru. Hal ini dilakukan pengarang melalui horison harapan yang salah satunya dilakukan dengan membaca karya sastra. Dengan demikian, karya yang dihasilkan dapat memiliki hubungan dengan teks-teks yang telah dibacanya.

Pemaknaan terhadap karya sastra perlu dilakukan secara menyeluruh. Peneliti tidak hanya memahami teks sastra dari teks yang diteliti, tetapi memerlukan teks-teks lain yang diduga menjadi latar penciptaan teks sastra yang diteliti. Teks-teks yang diduga memiliki hubungan dengan teks sastra yang diteliti itu disebut dengan

hipogram. Oleh karena itu, peneliti dalam rangka memahami teks yang dibacanya perlu melihat teks hipogram.

Menurut Riffaterre (dikutip Pradopo, 2011:226), ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam proses pemaknaan karya sastra. Keempat hal itu adalah (1) puisi itu ekspresi yang tak langsung, (2) pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*, (3) matriks, model dan varian-varian, dan (4) hipogram (berhubungan dengan intertekstual). Dengan demikian, intertekstual diperlukan untuk mendapatkan makna karya sastra secara utuh.

Kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks—dalam hal ini teks sastra—yang diduga memiliki hubungan tertentu dengan teks lain. Kristeva (dikutip Pradopo, 2007:179) mengemukakan bahwa setiap teks sastra itu merupakan mosaik kutipan-kutipan, penyerapan, dan transformasi teks-teks lain. Bertolak dari pernyataan-pernyataan tersebut, penelitian tentang intertekstual perlu dilakukan untuk melihat hubungan suatu karya dengan teks yang telah ada sebelumnya.

Cerita rakyat “Malin Kundang” merupakan salah satu kisah pendurhakaan yang cukup populer, tidak hanya di lingkungan masyarakat Minangkabau, tetapi juga dalam masyarakat Indonesia pada umumnya (Nasri, 2004:139). Lebih lanjut, ia mengemukakan bahwa salah satu faktor penyebab cerita itu terkenal adalah karena ia ditanggapi secara positif oleh pembacanya, terutama oleh orang-orang yang bergerak di bidang sastra, misalnya kritikus, sastrawan, dan esais (Nasri, 2004:139).

Puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan Cerita rakyat “Malin Kundang” diduga memiliki hubungan intertekstual. Dalam kedua karya sastra ini terdapat kesamaan ide atau gagasan, yaitu ide perpindahan atau migrasi yang dilakukan oleh tokoh Malin Kundang dalam cerita rakyat dan tokoh Malin Kundang dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono. Selain itu, kedua karya sastra ini memiliki judul yang sama persis. Hal ini mengundang ketertarikan peneliti untuk meneliti hubungan antara kedua teks sastra ini. Oleh sebab itu, kedua karya sastra ini sengaja dipilih menjadi objek penelitian.

Dalam kesusasteraan Indonesia modern dapat dijumpai hubungan intertekstual antara karya sastra, baik prosa maupun puisi (Pradopo, 2007:167). Sebagai contoh sajak Chairil Anwar “Penerimaan” (1943) merupakan sajak transformasi dan sajak Amir Hamzah “Kusangka” (1937) sebagai hipogramnya (Pradopo, 2005:300). Ratna (2012:172-173) mengemukakan bahwa teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan *genre*, interteks memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya bagi peneliti untuk menemukan *hypogram*. Interteks dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos.

Dengan demikian, intertekstual juga terbuka dan dapat terjadi antara prosa dan puisi.

Pada cerita rakyat, dikisahkan bahwa Malin Kundang ketika kembali ke kampung halamannya setelah menjadi kaya raya, ia bertemu dengan ibunya. Malin tidak mengakui ibunya karena malu terhadap istrinya dengan penampilan ibunya yang lusuh dan kotor. Mendapat perlakuan yang tidak baik dari anaknya, Ibu Malin merasa begitu marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Kemudian Malin Kundang kembali pergi berlayar dan di tengah perjalanan datang badai dahsyat menghancurkan kapal Malin Kundang. Di tengah kekacauan itu, di waktu yang sama dan di tempat yang lain, ibu Malin Kundang telah berdoa kepada Allah. Karena kemarahannya yang memuncak, ia pun berseru dengan hatinya yang pilu "Oh, Tuhan Yang Maha Kuasa, kalau memang dia benar anakku, Malin Kundang, aku sumpahi dia menjadi batu." (Navis, 1994:47)

Matriks pengutukan terhadap Malin Kundang yang dilakukan oleh ibunya ini ditransformasikan oleh Sapardi Djoko Damono dalam bait puisi berikut.

*Di sela-sela batukku kubayangkan
Ibu tua itu berjalan bertelekan tongkat
menjemputku. "Aku merindukanmu, Malin."
Tapi aku toh harus dikutuknya. Sabda
dikirim dari Sana, sama sekali tanpa suara –
namun mungkin saja menghindar ketika aku*

memutuskan untuk dengan ikhlas menerimanya.
(Damono, 2002:43)

Dari puisi di atas, dapat diketahui bahwa puisi “Malin Kundang” ini memiliki hubungan intertekstual dengan Cerita rakyat “Malin Kundang” dari Sumatera Barat. Sapardi Djoko Damono menggambarkan kemarahan ibu Malin Kundang dengan cara mentransformasi teks dengan menggunakan teknik ekserp. Intisari dari cerita rakyat hanya diserap oleh pengarang dan ditransformasikan dalam bentuk puisi.

Dari bait puisi di atas dapat disimpulkan bahwa Malin kembali ke kampung halaman dan bertemu dengan ibunya [*Ibu tua itu berjalan bertelekan tongkat | menjemputku. “Aku merindukanmu, Malin.”*], tetapi Malin Kundang justru bersikap durhaka terhadap ibunya sehingga ia dikutuk oleh ibunya [*Tapi aku toh harus dikutuknya.*] ketika ia memutuskan kembali berlayar dan diterpa oleh badai yang dahsyat. Pada saat itu, sang ibu mengutuk Malin Kundang sambil berteriak. Tetapi pada larik kelima pengarang juga menggunakan teknik konversi sehingga matriks ditransformasikan menjadi ibu Malin mengutuknya tanpa suara [*Sabda dikirim dari Sana, sama sekali tanpa suara -*]. Ini berarti, pengarang tidak hanya menggunakan satu teknik saja dalam mentransformasi Cerita rakyat “Malin Kundang” menjadi puisi.

Berikut ini merupakan hasil penelusuran penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

- 1) Hubungan Teks Drama *Anak-Anak Kegelapan* Karya Ratna Sarumpaet dengan Sejarah, Kondisi Masyarakat Indonesia Pascasejarah G 30 S yang dilakukan oleh Handayani pada tahun 2006. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua teknik transformasi muncul dalam kernel drama *Anak-Anak Kegelapan* karya Ratna Sarumpaet dan tidak semua hipogram ditransformasikan dalam kernel. Dari 17 hipogram tidak semuanya memiliki hubungan intertekstual dengan tiap sekuen drama AAK.

- 2) Hubungan Intertekstual *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji dengan Beberapa Ayat Al-Quran, Hadis, dan Peribahasa Arab yang dilakukan oleh Ari Bastian pada tahun 2009. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Bastian menunjukkan bahwa *Gurindam Dua Belas* memiliki hubungan yang sangat erat dengan ketiga hipogramnya. Dari sejumlah bait yang ada dalam *Gurindam Dua Belas* ada yang berhubungan dengan satu hipogram. Ada juga bait yang berhubungan dengan dua atau tiga hipogram. Dari 83 bait *gurindam*, 63 bait berhipogram dengan ayat al-quran, 41 bait berhipogram dengan hadis, dan 21 bait berhipogram dengan peribahasa Arab. Teknik yang digunakan oleh Raja Ali Haji dalam pentransformasian teks hipogramnya adalah teknik ekserp, ekspansi, dan modifikasi.
- 3) Intertekstual Syair Lagu Grup Nasyid Raihan dengan Ayat Al-Quran dan Hadis tentang Rukun Islam yang dilakukan oleh Triska Purnamalia pada tahun 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa syair lagu grup nasyid Raihan berhubungan erat dengan ayat Al-quran dan hadis tentang rukun islam.
- 4) Hubungan Intertekstual Epos *Ramayana* dengan Novel *Kitab Omong Kosong* Karya Seno Gumira Ajidarma yang dilakukan oleh Agustinus Lilik Nurhadi pada Tahun 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara epos *Ramayana* dengan novel *Kitab Omong Kosong* ditunjukkan dengan adanya penggunaan keempat teknik transformasi oleh pengarang, yaitu ekserp, konversi, modifikasi, dan ekspansi. Hal ini dapat dilihat setelah terlebih dahulu penulis mempertimbangkan bidang kesastraannya yaitu latar, alur, penokohan, dan tema.
- 5) Intertekstualitas Novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* Karya Sutan Takdir Alisyahbana dengan Naskah Drama *Romeo dan Julia* Karya William Shakespeare oleh Akhmad Rizqi Turama tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan Takdir Alisyahbana memiliki

intertekstualitas dengan naskah drama Romeo dan Julia karya William Shakespeare. Hubungan interteks tersebut dapat dilihat dari tataran sastranya, yaitu tema, tokoh, watak dan perwatakan, dan alur. Semua teknik transformasi digunakan oleh pengarang untuk mentransformasi teks hipogramnya, yaitu naskah drama Romeo dan Julia karya William Shakespeare.

Penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu sama-sama menggunakan teori intertekstual yang bertujuan untuk melihat hubungan antara teks transformasi dan teks hipogram. Perbedaannya hanya terletak pada objek yang diteliti. Penulis melakukan penelitian pada objek yang berbeda, yaitu puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo yang dianggap sebagai hasil transformasi dari cerita rakyat “Malin Kundang”.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan intertekstual puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dengan cerita rakyat “Malin Kundang”? Hubungan intertekstual dalam penelitian ini difokuskan pada karakter tokoh, peristiwa, dan tema. Selain itu, peneliti juga ingin melihat teknik transformasi apa saja yang digunakan oleh Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dalam penciptaan puisi “Malin Kundang”?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual antara puisi “Malin Kundang” dengan cerita rakyat “Malin Kundang” khususnya pada karakter tokoh, peristiwa, dan tema. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat teknik transformasi yang digunakan oleh Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dalam penciptaan puisi “Malin Kundang”.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan intertekstual puisi “Malin Kundang” karya Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo dengan Cerita Rakyat “Malin Kundang”. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan sastra Indonesia dan daerah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan pembelajaran dan sarana apresiasi sastra masyarakat pada umumnya dan pelajar pada khususnya, terutama dalam aspek pembelajaran sastra di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Ivan Aulia. 2010. "Pergulatan Si Malin Kundang: Pemikiran Goenawan Mohamad tentang Kebebasan, Kekuasaan, dan Demokrasi dalam 'Catatan Pinggir' Majalah *Tempo* (1977-1994)". *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Ari. 2009. "Hubungan Intertekstual *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji dengan Beberapa Ayat Al-Quran, Hadis, dan Peribahasa Arab". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Ada Berita Apa Hari Ini, Den Sastro?*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani. 2006. "Hubungan Teks Drama *Anak-Anak Kegelapan* Karya Ratna Sarumpaet dengan Sejarah, Kondisi Masyarakat Indonesia Pascasejarah G 30 S". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Junus, Umar. 2001. Malin Kundang dan Dunia Kini. *Sari* (diterbitkan di <http://www.ukm.my/penerbit/jsari19-04.pdf>, diakses tanggal 2 Februari 2014), Volume 19: 68-83.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

- Mohamad, Goenawan. 2009. *Potret Penyair Muda sebagai si Malin Kundang*. <http://goenawanmohamad.com/2009/07/29/potret-penyair-muda-sebagai-si-malin-kundang/>. Diakses tanggal 6 Juni 2013.
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Nasri, Daratullaila. 2004. Cerita Malin Kundang: Tinjauan Resepsi Sastra. *Salingka Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 1 (1): 139-148.
- Navis, A. A. 1994. *Cerita Rakyat dari Sumatera Barat*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, Agustinus Lilik. 2009. "Hubungan Intertekstual Epos Ramayana dengan Novel *Kitab Omong Kosong* Karya Seno Gumira Ajidarma". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Pinurbo, Joko. 2010. *Malin Kundang*. <http://jokopinurbo.blogspot.com/2010/08/malin-kundang.html>. Diakses tanggal 2 Februari 2014
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnamalia, Triska. 2010. "Intertekstual Syair Lagu Grup Nasyid Raihan dengan Ayat Al-Quran dan Hadis tentang Rukun Islam". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ratih, Rina. 2012. Pendekatan Intertekstual dalam Penelitian Sastra. Dalam Jabrohim (ed.). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia. 171-182.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, Puji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setyorini, Dyah Ayu. 2009. "Transformasi Novel *Rebecca* (1938) Karya Daphne Du Maurier ke Bentuk Film *Rebecca* (1940) Karya Alfred Hitchcock: Analisis Ekranisasi". *Tesis*. Semarang: Magister Ilmu Susastra.
- Suhendi, Didi. 2013. *Pengantar Teori dan Aplikasi Struktur Naratif dan Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: LeutikaPrio
- Turama, Akhmad Rizqi. 2012. "Intertekstualitas Novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* Karya Sutan Takdir Alisyahbana dengan Naskah Drama *Romeo dan Julia* Karya William Shakespeare". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Vopi. 2008. "Intertekstual Syair lagu Album Neo Shalawat Grup Nasyid Snada dengan terjemahan Al-Quran". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.